

STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA
INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



Skripsi Oleh:

Al Jannah Tatarifah

01091002057

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

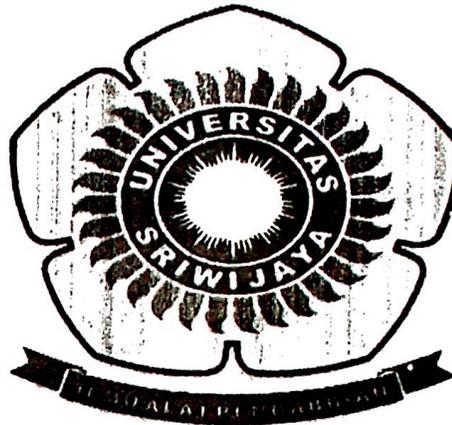
2014

S
658.807
Alj
S
2014

R 26888/26949.



STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA
INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



Skripsi Oleh:

Al Jannah Tatarifah

01091002057

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA
INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama : Al Jannah Tatarifah
NIM : 01091002057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 10 Maret 2014

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si

NIP. 196812241993031002

Tanggal : 5 Maret 2014

Anggota

Muklis, SE., M.Si

NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA
INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Al Jannah Tatarifah
NIM : 01091002057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji komprehensif pada tanggal 09 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Juni 2014

Ketua

Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota

Mukhlis, SE., M.Si
NIP. 197304062010121001

Anggota

Dr. Hj. Rosmiyati Chodijah Saleh, M. Si
NIP. 195605171985032001

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, SE., M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Al Jannah Tatarifah
NIM : 01091002057
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI JASA
PELAYANAN KESEHATAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN.

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, SE., M.Si
Anggota : Mukhlis, SE., M.Si
Tanggal Ujian : 09 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, Juni 2014

Pembuat Pernyataan



Al Jannah Tatarifah
Al Jannah Tatarifah
NIM. 01091002057

RIWAYAT HIDUP

- Nama Mahasiswa : Al Jannah Tatarifah
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/09 November 1990
- Agama : Islam
- Status : Belum Menikah
- Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Pertahanan Lr. Al-Kautsar
No.1505A Rt.53
Rw.12 Kel.16 Ulu Kec. SU II Palembang 30265
- Alamat Email : Alfarisi.Tata@yahoo.com
- Pendidikan Formal :
- Sekolah Dasar : SD Negeri 534 Palembang
- SLTP : SMP Negeri 30 Palembang
- SMU : SMA PGRI 2 Palembang
- Pendidikan Nonformal : LBPP LIA
- Pengalaman Organisasi : - Sekertaris Osis SMP Negeri 30 Palembang
- Wakil Sekbid SMA PGRI 2 Palembang
- Penghargaan Prestasi :
- Akademik : Juara 3 Olimpiade Akuntansi Antar SMA se-Sumatera Selatan 2008
- Non-Akademik : - Finalis CoverGirl Aneka yess!! 2005 Jakarta
- Juara 2 Valentine look's Model 2006 Palembang
- Juara 1 Model Wajah Bintang 2006 Jakarta
- Duta Batik Sumatera Selatan 2008 Palembang
- Juara 3 Busana Nasional 2008 Malaysia



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pertolongan Allah tidak datang terlalu cepat, tidak pula datang terlambat, tapi datang di saat yang tepat” (Al Jannah Tatarifah, Ekonomi Pembangunan: 2009)

“Tidak harus mendapatkan Pole Position, untuk menjadi yang pertama mencapai garis finish dan menjadi pemenang” (Salman Alfarisi, Teknik Mesin: 2009)

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

*Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Dawar, S.Ft dan Ibu Nurmawati, Amk yang selama ini telah mendukung saya dengan segala ketulusan dan penuh kasih sayang tanpa mengharapkan imbalan
Kakakku tersayang, Deka Nur Arafah, SE yang telah menjadi panutan bagi saya untuk mengikuti jejak kesuksesan yang telah dicapainya
Pacaraku, Salman Alfarisi, S.F yang selalu siap menemani dari proses awal kuliah hingga mendapat gelar sarjana, berjuang bersama tanpa adanya keluhan meskipun terasa sangat berat
Sahabat-sahabatku tersayang, Nellam, Dian, Devia, Uliy, Ama, Winda yang tak pernah lelah mengingatkanku dan mendukungku, selalu ada disampingku di saat susah maupun senang
Dan Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai industri jasa pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa layanan kesehatan pada rumah sakit pemerintah dan swasta di Provinsi Sumatera Selatan, serta harapan dari pengguna jasa kesehatan terhadap pelayanan pada rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta di Provinsi Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Struktur Pasar, Perilaku, dan Kinerja Industri Jasa Pelayanan Kesehatan Di Provinsi Sumatera Selatan

ABSTRAK

Al Jannah Tatarifah; Prof. Dr. Taufiq, SE., M. Si; Mukhlis, SE., M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui struktur pasar industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, 2) mengetahui perilaku industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan, 3) mengetahui kinerja industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data sekunder yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, dan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif, meliputi : Struktur pasar dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan rasio konsentrasi industri (CR4), perilaku dapat dilihat melalui penetapan harga jasa konsultasi dari masing-masing rumah sakit, dan kinerja dapat dilihat melalui perhitungan produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri jasa pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan struktur pasar oligopoli longgar dengan hasil 59,23%, perilaku pasar menunjukkan bahwa tidak adanya kesepakatan antara rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta dalam penetapan harga, serta kinerja pasar menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja industri jasa pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan cukup produktif, jika dihitung berdasarkan tenaga kerja medis menghasilkan perhitungan 0,064%, dan jika ditambah dengan tenaga kerja paramedis menghasilkan perhitungan 0,024%.

Kata kunci ; *Struktur, Perilaku, Kinerja*

ABSTRACT

Market Structure, Behavior, and Performance of Health Care Services Industry in Southern Sumatra Province

By:

Al Jannah Tatarifah; Prof. Dr. Taufiq, S.E.,M.Si.; Mukhlis, S.E., M.Si.

This study aims to: 1) determine the structure of the health service industry markets in Southern Sumatra Province, 2) determine the behavior of the health services industry in Southern Sumatra Province, 3) determine the performance of the health services industry in Southern Sumatra Province. The data used are secondary published by the Ministry of Health of Indonesia, health department of Southern Sumatra Province, and health department in Palembang. Descriptive qualitative and quantitative descriptive method were used which includes: market structure can be viewed by using the calculation of industry concentration ratio (CR4), behavior can be seen through the settlement of consulting services tariff of each hospital, and the performance can be seen through the calculation of labor productivity . The results showed that the health services industry in Southern Sumatera province was a loose oligopoly market structure with 59.23%. market behavior indicated that the absence of an agreement between the government hospitals and private hospitals in pricing. Market performance showed that labor productivity in the health services industry Southern Sumatera was fairly productive. If calculated based on the medical workforce, it resulted 0.064%, and if added with the paramedic workforce, it resulted 0.024%.

Keywords: Structure, Behavior, Performance

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: hariswan@yahoo.com

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	8
1. 3 Tujuan Penelitian	8
1. 4 Manfaat Penelitian	9
1. 5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Landasan Teori	12
2. 1. 1. Teori Organisasi Industri	12
2. 1. 2. Struktur Pasar	15
2. 1. 2. 1. Rasio Konsentrasi Industri	17
2. 1. 3. Perilaku Pasar	20
2. 1. 3. 1. Penetapan Harga	21
2. 1. 4. Kinerja Pasar	23
2. 1. 4. 1. Produktivitas Tenaga Kerja	23
2. 2. Kerangka Pikir	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3. 1. Ruang Lingkup Penelitian	27
3. 2. Jenis dan Sumber Data	28
3. 3. Teknik Analisis	28
3. 3. 1. Struktur Pasar	28
3. 3. 2. Perilaku Pasar	29
3. 3. 3. Kinerja Pasar	29
3. 4. Definisi Operasional	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil Penelitian	32
4. 1. 1. Gambaran Umum	32
4. 1. 1. 1. Manajemen Rumah Sakit	33
4. 1. 1. 2. Pembagian Kelas Rumah Sakit	34
4. 1. 1. 3. Pelayanan dan Klasifikasi Rumah Sakit	36
4. 1. 1. 4. Peraturan Internal Rumah Sakit	38
4. 1. 1. 5. Prosedur yang Dimiliki Rumah Sakit	38
4. 1. 1. 6. Hak Pasien, Etika RS dan Etika Penelitian	39
4. 1. 1. 7. Fungsi Sosial Rumah Sakit	40
4. 1. 1. 8. Fasilitas Rumah Sakit	40
4. 1. 2. Struktur Pasar Industri Rumah Sakit	44
4. 1. 2. 1. Rumah Sakit Pemerintah	44
4. 1. 2. 2. Rumah Sakit Swasta	46
4. 1. 2. 3. Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	47
4. 1. 3. Prilaku Industri Rumah Sakit	48
4. 1. 3. 1. Rumah Sakit Pemerintah	49
4. 1. 3. 2. Rumah Sakit Swasta	50
4. 1. 3. 3. Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	51
4. 1. 4. Kinerja Industri Rumah Sakit	52
4. 1. 4. 1. Rumah Sakit Pemerintah	53
4. 1. 4. 2. Rumah Sakit Swasta	55

4. 1. 4. 3. Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	57
4. 2. Pembahasan	59
4. 2. 1. Struktur Pasar Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta .	59
4. 2. 2. Prilaku Industri Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	60
4. 2. 3. Kinerja Industri Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5. 1. Kesimpulan	62
5. 2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Unit Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	2
Tabel 1. 2	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	3
Tabel 1. 3	Jumlah Tenaga Kesehatan	4
Tabel 1. 4	Rasio Tenaga Kesehatan	5
Tabel 4. 1	Rumah Sakit yang Terakreditasi	35
Tabel 4. 2	Pelayanan dan Klasifikasi Rumah Sakit	36
Tabel 4. 3	Jumlah Pasien Rumah Sakit Pemerintah	44
Tabel 4. 4	Jumlah Pasien Rumah Sakit Swasta	46
Tabel 4. 5	Jumlah Pasien Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	47
Tabel 4. 6	Tarif Jasa Konsultasi Rumah Sakit Pemerintah	49
Tabel 4. 7	Tarif Jasa Konsultasi Rumah Sakit Swasta	50
Tabel 4. 8	Tarif Jasa Konsultasi Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta	51
Tabel 4. 9	Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Pemerintah	53
Tabel 4. 10	Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Rumah Sakit Pemerintah .	54
Tabel 4. 11	Jumlah Tenaga Medis Rumah Sakit Swasta	55
Tabel 4. 12	Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Rumah Sakit Swasta	56
Tabel 4. 13	Jumlah Tenaga Medis Pemerintah dan Swasta	57
Tabel 4. 14	Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Pemerintah dan Swasta ...	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja	14
Gambar 2. 2	Kerangka Pikir	25



BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek utama dalam kehidupan manusia. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia sangat bergantung pada kesehatan fisik maupun mentalnya. Mengapa dikatakan demikian? Karena, seseorang tidak dapat melakukan kegiatan apa pun apabila orang tersebut tidak memiliki fisik dan mental yang sehat.

Pemerintah kini sedang dituntut untuk melakukan pembangunan dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang kesehatan guna membantu masyarakat agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak dan sebaik-baiknya. (KEMENKES RI. Indonesia Sehat: 2012) Dalam upaya memenuhi tuntutan tersebut, pemerintah telah menyediakan unit-unit kesehatan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pembangunan dalam bidang kesehatan diselenggarakan dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam terbitannya yang berjudul *Indonesia Sehat 2012* telah menerapkan Visi Pembangunan Kesehatan yaitu : "Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan". (KEMENKES RI, Indonesia Sehat: 2012). Hal ini berarti suatu kondisi di mana masyarakat Indonesia menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi

permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat terbebas dari gangguan kesehatan.

Pembangunan dalam bidang kesehatan tersebut merata di seluruh wilayah Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2012 dalam terbitannya yang berjudul *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2012*, tercatat Provinsi Sumatera Selatan memiliki peningkatan jumlah unit-unit kesehatan baik puskesmas, rumah sakit, praktek dokter, dan lain-lain.

Salah satu pembangunan unit kesehatan yang menjadi sorotan masyarakat adalah pembangunan rumah sakit, baik rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. (Irawan, 2005). Di Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2013 terdapat peningkatan jumlah unit rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta.

Tabel 1.1 Jumlah Unit Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013

No	Kabupaten/Kota	RS. Pemerintah	RS. Swasta
1.	Kabupaten Ogan Komering Ulu	1	2
2.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	1	-
3.	Kabupaten Muara Enim	2	1
4.	Kabupaten Lahat	1	1
5.	Kabupaten Musi Rawas	2	-
6.	Kabupaten Musi Banyuasin	3	-
7.	Kabupaten Banyuasin	2	-
8.	Kabupaten OKU Timur	1	1
9.	Kota Palembang	8	13
10.	Kota Prabumulih	1	2
11.	Kota Pagar Alam	1	-
12.	Kota Lubuk Linggau	1	1
Jumlah		24	21

Sumber : DINKES SUMSEL. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan* (Data Diolah)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2013 Provinsi Sumatera Selatan memiliki 24 unit rumah sakit pemerintah dan 21 unit rumah

sakit swasta yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Industri tidak hanya terbatas pada produk saja, industri juga ada yang bergerak di bidang jasa. Bidang jasa pada industri dapat berupa pelayanan. (Pramutoko, 2002). Pelayanan jasa kesehatan yang ditawarkan oleh pihak rumah sakit kepada masyarakat umum termasuk salah satunya. Masyarakat umum yang dimaksud adalah penduduk di mana berdasarkan data yang didapat dari BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Sumatera Selatan dalam terbitannya yang berjudul *Sumatera Selatan Dalam Angka* untuk tahun 2012, jumlah penduduk Sumatera Selatan dan Kepadatan Penduduk per Km² adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.2 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, Luas Daerah, Rata-rata Penduduk Desa dan Kepadatan Penduduk per Km² Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan Tahun 2012

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Desa/ Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)	Rata-rata Penduduk Per KK	Kepadatan Penduduk Per Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	OKU	335.773	154	4.767,06	4,10	70
02.	OKI	753.702	310	17.178,17	3,97	148
03.	Muara Enim	742.615	326	8.587,97	4,12	81
04.	Lahat	383.364	376	4.361,83	4,01	72
05.	Musirawas	544.528	277	12.365,83	3,92	44
06.	Musi Banyuasin	581.779	236	14.265,96	4,04	41
07.	Banyuasin	777.259	304	11.832,99	4,08	66
08.	OKU Selatan	329.952	259	3.864,31	3,78	60
09.	OKU Timur	632.059	296	3.370,00	4,03	188
10.	Ogan Ilir	394.689	241	2.666,07	4,21	148
11.	Empat Lawang	229.181	156	2.256,00	4,12	102
12.	Palembang	1.507.955	107	374,03	4,40	4.084
13.	Prabumulih	167.847	37	421,62	4,07	666
14.	Pagar Alam	130.784	35	579,16	4,02	206
15.	Lubuk Linggau	208.594	72	401,50	4,19	520
	Jumlah	7.720.045	3186	87.292,47	4.10	84

Sumber : Badan Pusat Statistik. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2012*. 2013

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Selatan sekitar 84 Km^2 . Dari 15 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi sebesar 4.084 jiwa per Km^2 . Sedangkan kepadatan penduduk yang paling rendah adalah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu 41 jiwa per Km^2 .

Jumlah penduduk dapat mencerminkan permintaan akan jasa pelayanan kesehatan, semakin banyak jumlah penduduk maka semakin banyak pula permintaan akan jasa pelayanan kesehatan yang disediakan. (Irawan, 2005). Penyedia jasa pelayanan kesehatan yang dimaksudkan dalam Penelitian ini adalah unit rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta harus ditunjang dengan tenaga-tenaga kesehatan yang ahli dan cakap di bidangnya.

Tabel 1. 3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Golongan Medis, Paramedis, Tenaga Kesehatan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012

Kabupaten/Kota	Tenaga Kesehatan			Apoteker	Sarjana Kesehatan Lainnya
	Medis	Perawat	Non Perawat		
OKU	64	361	137	4	94
OKI	54	452	215	6	94
Muara Enim	108	446	230	14	111
Lahat	49	344	100	3	48
Musi Rawas	65	293	140	13	72
Musi Banyuasin	73	374	238	12	95
Banyuasin	122	244	109	4	90
OKU Selatan	17	199	84	10	55
OKU Timur	34	327	100	6	43
Ogan Ilir	45	525	156	9	45
Empat Lawang	15	75	37	0	32
Palembang	400	1132	445	30	306
Prabumulih	58	429	37	10	114
Pagar Alam	34	278	127	11	37
Lubuk Linggau	35	265	126	11	48
Jumlah	1.173	5.744	2.281	143	1.284

Sumber : Dinkes Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2012. 2013 (Data Diolah)*

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan di atas dan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan mengenai jumlah penduduk, dapat dilihat rasio tenaga kesehatan yang ada dengan per 100.000 penduduk.

Tabel 1. 4 Rasio Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Per 100.000 Penduduk Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Rasio
1	Dokter Spesialis	532	7,14
2	Dokter Umum	837	11,23
3	Dokter Gigi	163	2,18
4	Perawat	6.358	85,33
5	Bidan	3.824	51,32
6	Ahli Gizi	292	3,91
7	Sanitarian	370	4,96
8	SKM	118	1,58
9	Apoteker	136	1,82
10	Fisioterapi	88	1,18

Sumber : Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2012* (Data Diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rasio dokter umum pada tahun 2012 mencapai 11,23 per 100.000 penduduk, hal ini sama artinya dengan 1 orang dokter umum melayani 8.905 penduduk. Rasio dokter spesialis sebesar 7,14 per 100.000 penduduk, yang artinya 1 orang dokter spesialis melayani 14.000 penduduk. Begitu pula halnya dengan tenaga kesehatan lainnya. Data di atas menjelaskan bahwa ketersediaan tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan masih minim, karena perbandingan antara tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk sangat jauh berbeda.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, Industri rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan telah mengalami perkembangan yang cukup berarti dengan diterbitkannya perundang-undangan yang bertujuan untuk mendorong investasi dan menciptakan kondisi bisnis dan jasa rumah sakit yang lebih baik. (DINKES

SUMSEL, 2013). Terbukti, tidak hanya pemerintah yang memang berkewajiban menyediakan jasa layanan kesehatan kepada masyarakat, para pelaku bisnis pun kini semakin aktif berinvestasi pada industri rumah sakit di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini lah yang menjadi pendorong bermunculannya berbagai rumah sakit swasta baru dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini di Provinsi Sumatera Selatan, dan masing-masing rumah sakit tersebut meng klaim dirinya sebagai rumah sakit bertarafkan internasional.

Dalam suatu industri baik itu industri barang maupun industri jasa, selalu ada tiga hal yang harus diperhatikan, yaitu struktur pasar, perilaku, dan kinerja yang dikenal dengan paradig S-C-P (*Structure-Conduct-Performance*). (Zainur, 2012).

Struktur pasar (*Structure*) yang dapat diartikan oleh rasio konsentrasi pasar, di mana rasio konsentrasi pasar itu sendiri berarti rasio yang mengukur distribusi pangsa pasar dalam industri. (Zainur, 2012). Tingkat rasio konsentrasi yang tinggi maupun rendah memberikan arti yang berbeda pada struktur suatu industri. (Teguh, 2001).

Perilaku (*Conduct*) yaitu suatu perilaku perusahaan dalam suatu industri yang bersifat kerjasama (*Collusive*) atau bersifat persaingan (*Competitive*). Kinerja (*Performance*) yaitu suatu ukuran efisiensi sosial yang biasanya ditunjukkan oleh kekuatan pasar. (Zainur, 2012).

Struktur suatu industri dapat dilihat melalui perhitungan konsentrasi industri (CR4) di mana perhitungan CR4 dapat tercermin melalui jumlah output industri tersebut. (Jaya, 2001). Jumlah output yang dimaksud dalam Penelitian ini

adalah jumlah penduduk yang menjadi pasien pada rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Banyaknya pasien yang berkunjung pada masing-masing rumah sakit tentu berbeda, hal ini tentunya tergantung pada pasien secara pribadi untuk memilih rumah sakit mana yang hendak dijadikan tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatannya.

Perilaku suatu industri dapat dilihat melalui penetapan harga yang diberikan oleh masing-masing perusahaan industri. (Pramutoko, 2002). Dalam Penelitian ini, penetapan harga yang dilihat adalah penetapan harga jasa konsultasi dokter umum dan spesialis yang ditetapkan oleh masing-masing rumah sakit. Penetapan harga jasa konsultasi masing-masing rumah sakit tentu berbeda, terutama harga jasa konsultasi rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta sangat berbeda jauh.

Kinerja suatu industri dapat dilihat melalui produktivitas tenaga kerjanya, di mana produktivitas tenaga kerja dapat didapat melalui perbandingan nilai input dan nilai output. (Perdana, 2005). Nilai input dalam Penelitian ini adalah jumlah tenaga kesehatan pada masing-masing rumah sakit, sedangkan nilai output dalam Penelitian ini adalah jumlah pasien yang ada pada masing-masing rumah sakit.

Beberapa waktu terakhir ini, banyak terdapat keluhan-keluhan yang ditujukan pada pihak rumah sakit, baik rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta yang berkaitan dengan harga yang ditetapkan oleh rumah sakit maupun tentang tenaga kerja yang bekerja di rumah sakit tersebut. Meskipun ada beberapa pasien yang ditanggung oleh asuransi-asuransi kesehatan, tetapi tetap saja terkadang selisih bayar biaya pengobatan masih besar. Tenaga kerja medis

dan paramedis pun terkadang sangat sulit untuk dikendalikan, terutama dalam bersikap terhadap pasien. Terkadang, dokter dan perawat yang merawat pasien, tidak dapat mengendalikan emosinya. Oleh karena itu, penetapan biaya serta produktivitas tenaga kerja rumah sakit patut untuk dipertanyakan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat Penelitian yang berjudul : **“STRUKTUR PASAR, PERILAKU, DAN KINERJA INDUSTRI JASA PELAYANAN KESEHATAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN”**.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur pasar industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana perilaku industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan?
3. Bagaimana kinerja industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui struktur pasar industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

2. Mengetahui perilaku industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengetahui kinerja industri jasa kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan.

1. 4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Operasional

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk segala pihak yang terkait dalam proses penelitian ini.

2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian teori struktur pasar, perilaku, dan kinerja yang terdapat pada industri jasa pelayanan kesehatan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat untuk menjadi bahan referensi bagi yang berminat untuk memperdalam masalah yang berkaitan dengan struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri jasa kesehatan.

3. Manfaat Teknis

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya untuk mendukung analisis pada penelitian ini dan penelitian-penelitian berikutnya.

1. 5. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran umum secara garis besar dan menjelaskan isi skripsi sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan yang lainnya. Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan, serta menjelaskan tentang kerangka pikir penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, dan definisi operasional, serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis akan melakukan analisis terhadap struktur pasar, perilaku, dan kinerja industri jasa pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dalam skripsi ini berisi kesimpulan yang merupakan hasil dari tahap hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian, dan juga berisi saran-saran yang terkait erat dengan obyek serta tujuan penelitian yang dianggap perlu untuk disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. 2001. "Analisis Kinerja Pada Industri Karet Di Sumatera Selatan". *Jurnal Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Anggraini. 2009. "Analisis Struktur Pasar Monopoli Perusahaan Listrik Negara". *Jurnal Industri*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. Berbagai Edisi. *Palembang Dalam Angka*. 2012
- Bagus, Rio. 2011. "Analisis Kinerja Industri Tempe di Kota Baturaja". *Jurnal Industri*. Universitas Seriwijaya. Palembang
- Betaria. 2013. "Analisis Konsentrasi dan Kinerja Industri Pengolahan Karet di Sumatera Selatan". Universitas Seriwijaya. Palembang
- Choiril, M. 2011. "Konsentrasi dan Efisiensi Produksi Pada Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih". *Jurnal Industri*. Universitas Seriwijaya. Palembang
- Dewi, Santa. 2000. "Pengenalan Teori Organisasi Melalui Pendekatan S-C-P". *Jurnal Industri*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*. 2012. 2013
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. 2012. 2013
- Fatimah, Siti. 2004. "Perhitungan Rasio Konsentrasi (CR4)". *Jurnal Industri*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Hamilton, James D. *Time Sries Analysis*. Princeton, New Jersey : Priceton University Press. 1994
- Hasibuan, Nurimansyah. 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta : LP3S
- Indri, Regina. 2003. "Produktivitas Tenaga Kerja Industri Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Industri*. Universitas IAIN. Palembang
- Irawan, Hadi. 2005. "Analisis Mutu Pelayanan Rumah Sakit Islam Karawang". *Jurnal Kesehatan*. Karawang
- Iustity, Nita. 2012. "Strategi Penetapan Harga Pada Usaha Butik Rumahan Di Kota Bandung". *Jurnal IIndustri*. Bandung

- Jaya, W, K. 2001. *Ekonomi Industri*. BPFE. Yogyakarta
- Krianto, Ahmad. 2009. "Struktur Pasar, Perilaku, Kinerja Industri Jasa Wartel Di Depok.". *Jurnal Ekonomi*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Muchtar, Adam. 2001. "Analisis Kinerja Industri Foto Copy di Kota Palembang". *Jurnal Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah. Palembang
- Novianti, Nova. 2012. "Perilaku Industri Minuman Kaleng di Indonesia". *Jurnal Industri*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Patterson, Kerry. *An Introduction to Applied Econometrics : Time Series Approach*. New York : Palgrave, 2000.
- Perdana, Ricky. 2005. "Analisis Kinerja Industri Lemari Kayu Ukir Khas Palembang". Universitas Seriwijaya. Palembang
- Pramutoko. 2002. "Strategi Penetapan Harga Pada Industri Jasa Angkutan Darat". *Jurnal Industri*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Raisa. 2000. "Struktur, Perilaku, Kinerja Industri Mabel di Kota Medan". *Jurnal Industri*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Satriawan. 2002. "Struktur Pasar Melalui Konsentrasi Industri". *Jurnal Industri*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Solehah, F. 2008. "Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Telekomunikasi Seluler Indonesia". *Jurnal Industri*. Bogor
- Soekirno, Sadono. 1994. *Pengaantar Teori Mikroekonomi*. Raja Grafindo: Jakarta
- Sudarya, Budi. 2007. "Analisis Struktur Pasar Industri Bak Truk Di Kota Magelang". *Jurnal Industri*. Magelang
- Sutarso, Ahmad. 2003. "Strategi Persaingan Pasar Melalui Penetapan Harga." *Jurnal Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
- Teguh, M. 2001. "Dampak Konsentrasi Industri Pupuk Sumatera Selatan Terhadap Keuntungan Petani Padi Kabupaten Muba". *Jurnal Kaitan Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 2. Palembang
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yudistira, Alfian. 2003. "Analisis Struktur, Perilaku, Kinerja Industri Jasa Warnet Di Jogjakarta". *Jurnal Industri*. Universitas YKPN. Jogjakarta

Zainur. 2012. "Analisis Structure-Conduct-Performance Industri Mabel Skala Kecil Menengah Di Kabupaten Jepara". *Jurnal Industri*. Jepara